

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pada siklus I dilaksanakan pembelajaran sesuai langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMP Negeri 1 Patumbak. Dari data hasil observasi diperoleh rata-rata aktivitas siswa 50,60% (kategori kurang aktif) dan siswa yang memperoleh $PAS \geq 60\%$ ada 8 siswa (22,86%) secara klasikal aktivitas siswa tergolong kurang aktif. Pada siklus II dilakukan pembelajaran sesuai langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pembagian waktu yang lebih efektif, memperbanyak sesi tanya-jawab, dan menghampiri siswa yang kurang aktif dalam diskusi. Dari hasil observasi diperoleh rata-rata aktivitas siswa 72,14% (kategori aktif) dan jumlah siswa yang memperoleh $PAS \geq 60\%$ ada 31 siswa (88,57%) secara klasikal aktivitas siswa tergolong aktif.
2. Pada siklus I dilaksanakan pembelajaran sesuai langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi aritmatika sosial di kelas VII SMP Negeri 1 Patumbak. Dari data hasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa adalah 58,07% dan jumlah siswa yang memperoleh nilai $\geq 65\%$ (tuntas) adalah 17 siswa (48,57%) secara klasikal kemampuan pemecahan masalah belum tuntas. Pada siklus II dilakukan pembelajaran sesuai langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan lebih dulu menjelaskan langkah-langkah pemecahan masalah dengan media charta. Dari hasil tes nilai rata-rata kelas yang diperoleh siswa adalah 83,61% dan jumlah siswa yang memperoleh nilai $\geq 65\%$ (tuntas) adalah 31 siswa (86,11%) secara klasikal kemampuan pemecahan masalah telah tuntas. Dari empat tahap-tahap pemecahan masalah yang diukur peningkatan kemampuan pemecahan masalah yang paling besar terjadi pada tahap perencanaan strategi penyelesaian soal yaitu sebesar 3,83.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini. yaitu:

1. Kepada siswa SMP Negeri 1 Patumbak hendaknya berlatih lagi dalam menyelesaikan soal-soal dan berperan aktif dalam pembelajaran dan lebih berani dalam menyampaikan pendapat atau ide-ide..
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* hendaknya guru lebih dulu menjelaskan langkah-langkah pemecahan masalah, menggunakan waktu secara efektif, memperbanyak sesi tanya jawab dan menghampiri siswa yang kurang aktif dalam diskusi.
3. Kepada Kepala SMP Negeri 1 Patumbak agar dapat mengkoordinasikan guru-guru untuk menerapkan model pembelajaran yang relevan dan inovatif untuk meningkatkan aktivitas dan kemampuan pemecahan masalah siswa. Salah satunya model pembelajaran *Problem Based Learning*.
4. Kepada peneliti lanjutan agar hasil dan perangkat penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk selanjutnya menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada materi aritmatika sosial ataupun materi lain yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.